

## ABSTRAK

**Neng Sri Mardiani, 37411857**

### **PENGUKURAN TINGKAT PEMAHAMAN, KESADARAN DAN TINDAKAN TERHADAP SAMPAH ELEKTRONIK DI KALANGAN RUMAH TANGGA**

Tugas Akhir. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma, 2015.

**Kata Kunci:** Sampah Elektronik, Responden, Pemahaman, Kesadaran.

(xi + 60+ Lampiran)

Penggunaan peralatan elektronik menjadi suatu keharusan yang tak terelakan lagi. Aktivitas kehidupan saat ini tidak akan bisa terlepas dari peralatan elektronik. Mulai dari kebutuhan di dapur seperti penanak nasi, oven, kompor listrik, blender, kulkas, mesin cuci, dan dispenser, kebutuhan informasi dan hiburan seperti televisi, radio, komputer, dan laptop, serta kebutuhan kenyamanan seperti pendingin ruangan, kipas angin oleh kalangan masyarakat. Seiring berjalannya waktu, penggunaan produk elektronik ini akan terus meningkat seiring dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan yang semakin kompleks serta kemudahan dalam pemakaian. Tanpa disadari hal ini akan meningkatkan jumlah sampah yang dihasilkan dari produk-produk ini atau dengan istilah lain yaitu *elektronik waste (e-waste)*. Padahal di dalam produk elektronik terkandung komponen-komponen yang berbahaya baik bagi lingkungan maupun bagi penggunanya sendiri. Sampah elektronik yang dihasilkan dikategorikan sebagai limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) seperti merkuri, timbal, kromium, arsenik dan lain-lain.

Tingkat pemahaman responden terhadap sampah elektronik di kalangan rumah tangga dapat dikatakan baik. Hal ini dikarenakan hasil keseluruhan persentase penilaian pada pernyataan adalah sebesar 71,99% yang berada pada rentang skor baik. Tingkat kesadaran responden Hal ini dikarenakan hasil keseluruhan persentase penilaian pada pernyataan adalah sebesar 80,21% yang berada pada rentang skor baik. Tindakan responden terhadap sampah elektronik rumah tangga juga dikatakan baik, karena responden memperlakukan barang elektronik yang tidak dipakai dengan cara menjualnya.

Daftar Pustaka (2000-2014)